KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Arsul Bantah Dilobi Ketua MK
Tanggal : Sabtu, 09 Desember 2017
Surat Kabar : Republika
Halaman : 3

Arsul Bantah Dilobi Ketua MK

● ALI MANSUR

JAKARTA – Pertemuan antara Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI dan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Arief Hidayat di Hotel Ayana Midplaza berbuntut panjang.

Anggota Komisi III DPR RI, Arsul Sani membantah ada sesuatu di balik pertemuan tersebut. Menurut Arsul, justru pertemuan yang dilakukan di LG Hotel Ayana Midplaza, Jakarta Pusat, itu terkait *fit and proper test* calon hakim MK. Bahkan, pertemuan tersebut lebih membahas jadwal *fit and proper test*. Termasuk menanyakan kesiapan waktu untuk melakukan *fit and proper test*. Apalagi, di tanggal tertentu yang bersangkutan akan berpergian ke luar negeri.

"Kalau lobi di ruang tertutup. Ini ada ruang di LG hotel, terus di ruang rapat ada meja untuk makan dan istirahat," kata Sekjen PPP itu menjelaskan saat dihubungi melalui pesan singkat, Jumat (8/12).

Arsul mengatakan, jika ada lobi agar Ketua MK menolak uji materi Undang-Undang UU MD3 mengenai legalitas Pansus Angket KPK DPR RI, mengapa ada anggota Komisi III DPR RI dari fraksi yang menolak hak angket dalam pertemuan itu. Logikanya, kata Arsul, yang akan melakukan lobi adalah fraksi yang mendukung hak angket saja.

"Ingat fraksi di DPR tak semua setuju angket. Sementara yang ikut di pertemuan itu ada fraksi kontra-angket. Jadi, kalau mau lobi angket *kan* partai yang itu saja *kan*? Faktanya PKS, Demokrat, PKB ada di situ."

Arsul Sani mengatakan, ketika itu Komisi III DPR RI sedang membahas RKUHP sekaligus membahas agenda rapat Komisi. Sebab, Panja RKUHP sedang dikebut untuk menyelesaikan RKUHP. Karena itu, sambung Arsul Sani, sebagian masa reses digunakan untuk rapat.

"Sampai-sampai pembahasan RKUHP pun dilakukan di hotel, selain sembari *refreshing* di Hotel Ayana, juga ruang Komisi III DPR RI sedang dibersihkan," kata Arsul.

Arsul juga mengkritisi sejumlah pihak yang mempersoalkan tempat pertemuan dengan Ketua MK tersebut. Bagi Arsul, meskipun pertemuan itu dilakukan di gedung DPR RI atau di kantor MK sekalipun kalau kontennya lobi atau barter, tentu tidak diperkenankan. Begitu juga sebaliknya, kata Arsul, di manapun pertemuannya asalkan tidak di tempat maksiat selagi tidak bicara barter, *kenapa* jadi masalah?" tanya Arsul dengan heran.

Sebelumnya, Ketua MK Arief Hidayat tak menyangkal jika dia pernah menggelar pertemuan dengan anggota Komisi III DPR RI sebelum uji kelayakan dan kepatutan.

Namun, dia membantah jika pertemuan tersebut dimaksudkan untuk lobi. "Tidak ada (lobi)," kata Arief Hidayat usai rapat paripurna di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (7/12).

Arief menyebutkan, lokasi pertemuan di Hotel Midplaza. Dia pun memberikan isi pertemuannya itu, di antaranya dia bersedia dicalonkan sebagai hakim MK, termasuk bahasan perbincangan adalah jadwal *fit proper test*. "Sehingga jadwal saya bisa *yambung* tidak menganggu tugas-tugas saya sebagai ketua MK," tutur dia.

■ antara **ed:** nashih nashrullah